

merengek dan teriak-teriak. Selain itu, konseli kerap membantah atau tidak nurut jika perintah orang tua atau gurunya tidak sesuai dengan keinginannya dan berbicara kurang sopan dan berkata kotor.

Dari gejala-gejala tersebut, konselor melakukan diagnosa dengan menetapkan masalah yang dihadapi konseli yaitu akibat dari pola asuh orang tua yang selalu memanjakan anaknya, kurang memberikan waktu luang bersama, selain itu pergaulan konseli yang tidak sesuai dengan usianya dan tontonan video *game* yang dilihat dan dimainkan konseli. Perilaku negatif yang dilakukan konseli untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.

Selanjutnya konselor menetapkan jenis bantuan atau prognosa yaitu dengan menggunakan *hypnosleep* dengan cara memberikan sugesti positif melalui kata-kata maupun materi cerita atau dongeng fabel dan kisah-kisah nabi yang memberikan nilai-nilai keteladanan tentang berperilaku yang baik dan disampaikan ko-konselor saat anak dalam keadaan tidur atau mendekati tidur, sehingga dapat membentuk perilaku baru pada diri konseli, dapat memperkuat perilaku yang sudah terbentuk dan dapat menambah kedekatan anak dengan ko-konselor (orang tua).

Langkah selanjutnya adalah proses *treatment* untuk menangani perilaku negatif konseli. Perilaku negatif yang dilakukan konseli yang memukul, mencubit dan jail dengan menyembunyikan barang milik temanya. Dengan ini konselor ingin merubah konseli menjadi anak yang suka menolong, cinta akan kedamaian dan sayang dengan teman-temannya yakni dengan cara memberikan sugesti positif yang dapat menguntungkan anak. Sebagaimana

tujuan bimbingan konseling Islam yakni menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan individu dalam berperilaku sesuai dengan syari'at Islam. Maka dengan ini, materi cerita atau dongeng yang diberikan yakni dongeng fabel yang didalamnya terdapat pesan moral untuk berperilaku baik, suka menolong teman, sayang sama teman dan cinta akan kedamaian. Didalam Islam, Allah Swt pun menganjurkan kepada manusia untuk selalu berbuat baik kepada semua makhluknya yakni salah satunya dengan memiliki hubungan sosial yang baik. Karena dengan memiliki hubungan sosial yang baik dan cinta kedamaian akan membuat hidup menjadi tentram.

Konseli kerap tidak nurut dengan perintah orang tua dan gurunya karena tidak sesuai dengan keinginannya. Dengan ini konselor ingin merubah konseli menjadi anak yang berperilaku positif yakni menjadi anak yang penurut dan mau mendengar dan melaksanakan perintah orang tuanya dengan cara memberikan sugesti positif yang dapat menguntungkan anak. Sebagaimana tujuan bimbingan konseling Islam yakni menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan individu dalam berperilaku sesuai dengan syari'at Islam. Maka dengan ini, materi cerita atau dongeng yang diberikan yakni dongeng anak-anak dan kisah-kisah tauladan nabi yang didalamnya memberikan pesan moral untuk bersikap baik kepada orang tua, patuh dan mencintainya. Didalam agama Islam juga dijelaskan bahwa tidak pantaslah manusia masuk surga jikalau di masa hidupnya ia tidak memperlakukan orang tuanya dengan tidak baik, membantah dan menyakiti

hatinya. Maka dari itu setiap anak diwajibkan untuk selalu berbuat baik dan patuh dengan orang tua.

Konseli yang berbicara dengan nada tinggi (nyentak) ketika berbicara dengan teman maupun orang yang lebih dewasa karena konseli merasa berkuasa. Selain itu, konseli juga kerap berkata kotor ketika marah. Dengan ini, konselor pun ingin merubah konseli menjadi anak yang lebih sopan dalam berbicara dengan tidak berbicara bernada tinggi dan berkata kotor lagi yakni dengan memberikkan sugesti positif yang dapat menguntungkan anak. Sebagaimana tujuan bimbingan konseling Islam yakni menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan individu dalam berperilaku sesuai dengan syari'at Islam. Maka dengan ini, materi cerita atau dongeng yang diberikan yakni kisah-kisah tauladan sahabat Rasulullah Saw yang memberikan nilai-nilai ketauladanan dalam berbicara, yakni dengan berbicara yang lemah lembut dan sopan (berkata baik), sehingga ucapan yang dilontarkan saat berbicara dengan orang lain tidak menyakiti orang lain. Seperti halnya penjelasan Allah Swt dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 148 yang menjelaskan Allah Swt tidak menyukai penyebaran perkataan-perkataan yang buruk kecuali orang-orang yang dianiaya dan sesungguhnya Allah Swt maha mendengar lagi maha mengetahui. Maka dengan ini setiap manusia hendaklah berhati-hati dalam berbicara yakni dengan berbicara yang baik, lemah lembut dan sopan agar tidak ada pihak lain yang tersakiti.

Setiap kali konseli melakukan kesalahan seperti memukul, mencubit dan menyembunyikan barang milik temannya konseli selalu berusaha

menutupinya dengan tidak berkata jujur jika ditanya. Selain itu juga konseli selalu merasa setiap tindakannya dianggap benar dan orang lain yang salah. Dengan ini konselor ingin merubah perilaku konseli lebih baik lagi dengan menjadi anak yang jujur dan berani mengakui kesalahannya jika berbuat salah yakni dengan cara memberikan sugesti positif yang menguntungkan anak. Sebagaimana tujuan bimbingan konseling Islam yakni menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan individu dalam berperilaku sesuai dengan syari'at Islam. Maka dengan ini, materi cerita atau dongeng yang diberikan yakni dongeng anak-anak dan fabel yang memberikan nilai-nilai moral untuk berkata jujur dalam berbicara dan perbuatan. Jadi anak dibimbing untuk berkata jujur seperti halnya firman Allah Swt yang dijelaskan dalam surahAl-Ahzab ayat 70-71 yang menganjurkan manusia untuk bertaqwa dan berkata yang benar.

Sikap konseli yang selalu mementingkan dirinya sendiri dengan memaksakan kehendaknya sendiri untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Jika tidak segera dipenuhi konseli akan merengek dan teriak-teriak untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Dengan ini konselor ingin merubah sikap konseli menjadi lebih baik lagi dengan menjadikan konseli anak yang penyabar, bersyukur dengan apa yang dimilikinya dan lebih suka berbagi dengan sesama yakni dengan memberikan sugesti positif yang menguntungkan konseli. Sebagaimana tujuan bimbingan konseling Islam yakni menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan individu dalam berperilaku sesuai dengan syari'at Islam. Maka dengan ini, materi

yang diberikan tentang kisah-kisah tauladan sahabat Rasulullah Saw yang memberikan nilai-nilai keteladanan untuk berperilaku baik, suka menolong, sayang teman dan cinta kedamaian. Dengan ini perubahan yang dialami konseli sendiri yakni konseli sudah memiliki hubungan sosial yang baik, tidak memukul & mencubit (dapat mengontrol emosi), namun terkadang konseli masih suka jaim.

Konseli yang berbicara dengan nada tinggi ketika berbicara dengan teman maupun orang yang lebih dewasa dan berkata kotor ketika marah disebabkan karena faktor pergaulan yang salah, merasa berkuasa dan merupakan bentuk dari luapan konseli ketika keinginannya tidak terpenuhi. Maka dari itu, pada tahap *treatment* materi dongeng atau cerita yang diberikan tentang kisah-kisah tauladan sahabat Rasulullah Saw yang memberikan nilai-nilai ketauladanan dalam berbicara, yakni dengan berbicara yang lemah lembut dan sopan (berkata baik), sehingga ucapan yang dilontarkan saat berbicara dengan orang lain tidak menyakiti orang lain. Dengan ini perubahan yang dialami konseli sendiri yakni sudah tidak berkata kotor dalam berbicara, tidak bicara dengan nada tinggi (yentak) dan konseli lebih suka menolong jika temannya kesusahan.

Setiap konseli melakukan kesalahan, konseli selalu merasa dirinya benar dan tidak mau mengakui kesalahannya jika ditanya. Perilaku konseli yang seperti itu dilakukan konseli sebagai bentuk konseli dalam melindungi dirinya sendiri. Maka dari itu, pada tahap *treatment* materi dongeng atau cerita yang diberikan tentang dongeng fabel dan disney yang terdapat pesan-

pesan moral dalam berbuat baik dan berkata jujur. Dengan ini perubahan yang dialami konseli sendiri yakni konseli sudah bisa berkata jujur dalam berbicara namun terkadang masih membantah.

Konseli kerap sering tidak nurut dengan perintah orang tua dan gurunya karena tidak sesuai dengan keinginannya. Maka dari itu, pada tahap *treatment* materi dongeng atau cerita yang diberikan tentang dongeng anak-anak dan kisah-kisah tauladan nabi yang memberikan nilai-nilai keteladanan dalam berbuat baik kepada orang tua, sayang dan patuh kepada orang tua. Dengan ini perubahan yang dialami konseli yakni konseli sekarang sudah mulai nurut sama orang tuanya namun, terkadang masih sedikit kurang nurut.

Sikap konseli yang egois dan selalu mementingkan keinginannya sendiri dengan memaksakan kehendaknya sendiri untuk mendapatkan apa yang diinginkannya disebabkan karena polah asuh orang tua yang selalu memanjakannya. Maka dari itu, pada tahap *treatment* materi dongeng atau cerita yang diberikan tentang kisah-kisah tauladan nabi dan sahabat Rasulullah Saw yang memberikan nilai-nilai ketauladanan dalam berbuat baik dan besabar. Dengan ini perubahan yang dialami konseli yakni konseli sekarang sudah bisa menahan emosi lebih bersabar ketika keinginannya tidak dipenuhi orang tuanya dan konseli sekarang lebih suka berbagi ketika bermain dengan teman-temannya.

Untuk lebih jelas tentang analisis data tentang hasil akhir proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang dilakukan dari awal konseling hingga tahap-tahap akhir proses konseling, apakah ada perubahan perilaku

pada diri konseli antara sebelum dan sesudah dilaksanakan Bimbingan Konseling Islam dengan *Hypnosleep* untuk Menangani Perilaku Negatif Anak dapat di gambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Analisis hasil Bimbingan Konseling Islam dengan *Hypnosleep*

NO	Perilaku Negatif Anak	Penyebab	Treatment	Target Yang Tercapai
1	Konseli mengganggu temanya dengan memukul, mencubit dan jail	1. Luapkan rasa kebosanan 2. Mencari perhatian orang lain	<i>Materi cerita atau dongeng Fabel:</i> Gajah yang baik hati, dan Kuda yang malang. Kisah tauladan Abu Bakar	Konseli sudah memiliki hubungan sosial yang baik, tidak memukul dan mencubit (dapat mengontrol emosi) dan terkadang masih suka jail.
2	Cara bicaranya: Berbicara dengan nada tinggi dan berkata kotor	1. Salah Pergaulan 2. Merasa berkuasa 3. Luapan emosi konseli jika keinginannya tidak terpenuhi	<i>Materi</i> Kisah tauladan Abu Bakar	Konseli berbicara dengan nada pelan (tidak membentak - bentak), tidak berkata kotor dan suka menolong
3	Berbohong dan selalu membenarkan diri sendiri	Merasa benar sendiri dan sebagai bentuk konseli melindungi dirinya sendiri	<i>Materi cerita atau dongeng:</i> Pinokio dan Gajah yang baik hati (fabel).	Konseli sudah jujur dalam berbicara, namun terkadang masih membantah
4	Membantah	Keinginan konseli tidak sesuai dengan keinginan orangtuanya	<i>Materi cerita atau dongeng:</i> Pinokio dan kisah tauladan Nabi Ishaq as.	Terkadang konseli masih membantah jika disuruh
5	Egois dan memaksa, konseli selalu mementingkan atau memaksakan dirinya sendiri untuk mendapatkan apa yang diinginkan.	1.Pola asuh yang selalu di manja. 2.Jika keinginannya tidak segera dipenuhi.	<i>Materi cerita atau dongeng:</i> Kisah tauladan Nabi Ishaq as dan Abu Bakar	Konseli lebih suka berbagi dan dapat menahan emosi (sabar).

